|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP Dasar minggu ke 9 (video 12-16 pemrograman web php) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Di dalam materi PHP terdapat Post dan get yang sangat penting dalam PHP. Post digunakan untuk mengirimkan data menggunakan form, jadi untuk menggunakan post ini maka harus mengetikkan form sebelum php dari post.

2. Contoh dari post yaitu membuat form terlebih dahulu yang berisi email, password dan login untuk menampilkan data menggunakan post. Code nya seperti ini

<form action="nav.php" method="post">

    email :

    <input type="email" name="email">

    password :

    <input type="password" name="password">

    <input type="submit" name="kirim" value="login">

</form>

Yang artinya membuat form dengan methodnya yaitu post, method ini berfungsi untuk memanggil form sebagai judul form nya pada php, form ini berisi (judul ‘email : ’) input untuk email dengan type email dan diberi nama email yang nantinya akan digunakan untuk memanggilnya dalam php post, lalu (judul ‘password : ’) input untuk password dengan type password dan diberi nama yang fungsinya sama seperti nama pada email, dan terakhir (button/submit) dengan nama’kirim’ untuk dipanggil dalam php dan tulisan ‘login’ pada button nya.

3. Setelah membuat form, buat php yang berisi variable email sebagai wadah lalu = variable \_ post (sesuai dengan nama method form) dan tanda kurung staples untuk diisi name dari input type yang ingin ditampilkan. Tampilan yang akan ditampilkan pada web ini berupa data yang sudah dimasukkan di dalam input data ketika input data muncul dalam web, jadi ketika data belum dimasukkan di dalam web, maka hasilnya akan eror. Code nya seperti ini

<?php

$email = $\_POST['email'];

     $password = $\_POST['password'];

     echo $email;

    echo '<br>';

     echo $password;

?>

4. Jika menggunakan cara nomer 3 untuk menampilkan data, ketika direfresh web nya akan muncul eror karena belum dimasukkan data nya dalam input data, untuk menghindari eror itu maka gunakan if (isset($\_POST['kirim'])) {

    $email = $\_POST['email'];

    $password = $\_POST['password'];

    echo $email;

    echo '<br>';

    echo $password;

}

Untuk membuat data tampil tanpa eror ketika belum diisi input data nya, karena arti dari if (isset) adalah hanya akan tampil jika sudah disetting atau sudah diisi data nya di dalam input data, dan jika belum diisi tidak akan tampil apa-apa. Untuk tanda kurung staples yang ada di dalam if isset yaitu nama dari submit nya.

5. Selain method dalam form, ada juga action yang berfungsi seperti link yaitu menyambungkan file itu dengan file lain, misalkan diisi dengan nav.php maka akan tersambung dan langsung menuju file nav.php setelah menekan submit pada tampilan web awal. Jika action tidak diisi maka setelah menekan submit tetap berada di file itu (tidak tersambung file lainnya).

6. Bisa meletakkan php post di file lain dari letak form nya yaitu harus mengisi action form dengan alamat file, jadi ketika menekan submit akan keluar file lain disertai dengan tampilan data yang dibuat dari post dalam php.

7. Ketika mengetikkan data atau isi ke dalam input data misalkan input data nama dan alamat lalu meng-klik submit dengan isi atau tampilannya simpan, link akan berubah yaitu akan ada tambahan yang bertuliskan ?nama=&alamat=&kirim=simpan yang artinya sudah menekan tombol bernama kirim bertuliskan simpan pada web. jika ada tulisan diantara tanda = dengan & artinya itu adalah isi atau data dari input data yang telah dimasukkan pengguna.

8. Di dalam ul li dapat ditambahi dengan link yaitu a href yang berfungsi untuk menyambungkan ul li dengan halaman lain, jika ingin membuat ul li seperti sebuah tulisan yang dapat diklik tetapi ketika diklik tetap berada di halaman atau kata lainnya hanya dibuat seperti menu nya saja maka tambahkan ?menu= di dalam href bersama nama link nya misalkan ?menu=kontak maka ketika diklik akan tetap berada di halaman itu namun link nya menjadi bertambah ?menu=kontak.

9. Penggunaan Get sama dengan penggunaan Post. Bedanya yaitu get ini dapat digunakan untuk membuat data href dari sebuah link (a href) muncul. Caranya dengan memberikan nama atau judulnya dulu pada hrefnya seperti menu lalu sama dengan data yang ingin ditampilkan, code nya seperti ini

<nav>

    <ul>

        <li><a href="?menu=kontak">Kontak</a></li>

        <li><a href="?menu=sejarah">Sejarah</a></li>

        <li><a href="?menu=jurusan">Jurusan</a></li>

    </ul>

</nav>

<?php

if (isset($\_GET['menu'])) {

    $menu = $\_GET['menu'];

    echo $menu;

}

?>

Jadi ketika mengetikkan menu kontak pada web, akan muncul tulisan kontak karena link dari li kontak berisi ?menu=kontak, jadi ketika di keluarkan menggunakan $\_GET di bagian [‘menu’] maka yang keluar adalah isi dari ?menu= atau kata setelah ?menu= nya yaitu kontak. Karena menggunakan if, jadi ketika belum diklik menu ul li nya tidak akan terjadi eror.

10. Selain menampilkan data atau isi dari ?menu= seperti di nomer 9, apabila isi menu seperti kontak memiliki file sendiri yaitu kontak.php maka dapat menampilkan isi dari file kontak.php nya dengan menggunakan require\_once (dari echo diganti require\_once), jadi yang keluar bukan lagi isi dari menu seperti kontak nya saja tetapi bisa menyambungkannya dengan file kontak.php. Di dalam require\_once yang diketikkan bukan saja nama variable menu nya tetapi ditambahkan dengan . ‘.php’ yang berarti nama menu seperti kontak menjadi kontak.php dengan begitu require\_once akan langsung menyambungkan nya dengan file kontak.php, jika tidak ditambahkan ‘.php’ maka tampilannya menjadi eror karena link hanya berupa kontak saja.

11. Session digunakan untuk menyimpan variable yang tidak akan hilang dan masih akan tersimpan terus selama browser nya menyala. Untuk membuat session di dalam php awali dengan session\_start(); yang artinya session diaktifkan.

12. Di dalam session tentu saja ada variable dengan indeks dan isinya, misalkan $\_SESSION[‘user’] = ‘joni’; variable ini akan ada terus selama browser menyala dan tidak akan hilang kecuali dihapus.

13. Untuk percobaan, dapat membuat file baru dengan pengetikan awal session\_start(); untuk mengaktifkan session dalam file itu. Lalu membuat echo untuk mengambil isi dari sebuah variable session indeks pada file sebelumnya, caranya cukup mengetikkan echo $\_SESSION[‘user’]; saja dan indeks atau isi dari kurung staples harus sesuai dengan variable session indeks yang akan ditampilkan isinya. Ketika tampil dalam browser, meskipun tab nya terus ditambahkan, session ini tidak akan hilang sampai dari web browsernya yang ditutup.

14. Dapat menambahkan variable session lain dengan indeks yang berbeda, jadi ketika menampilkan isi variable dengan meng echo pada file lain harus menyesuaikan dengan nama indeks dari variable session nya.

15. Jika terjadi eror pada tampilan web dari file yang berisi echo, artinya pada file sebelumnya atau file yang berisi variable session indeks dengan isinya, tampilannya belum di refresh, jadi untuk menjalankan file kedua atau file berisi echo, pastikan sudah merefresh file sebelumnya yang berisi deklarasi dari variable session.

16. Untuk mengecek isi, data, dan informasi dari variable session, kita dapat menggunakan var\_dumb seperti biasanya.

17. Selain menampilkan variable session dengan menggunakan echo dengan masing-masing indeks yang berbeda, kita dapat menampilkannya dengan foreach yang artinya melooping, jadi variable session dengan indeks apapun akan ditampilkan sesuai echo di dalam foreach nya menampilkan $key atau $value atau keduanya, untuk urutannya akan dibaca dari codingan paling atas, misalkan $\_SESSION[‘user’] = ‘joni’; berada di paling atas, selanjutnya $\_SESSION[‘nama’] = ‘joni rambo’; ada dibawahnya. Maka yang dilooping terlebih dahulu adalah variable session yang memiliki indeks user.

18. Contoh lain dari penggunaan session adalah membuat navbar sebelum php, menu-menunya yaitu isi, hapus, dan destroy. Setiap menu navbar ditambahi dengan a href agar menjadi link dengan alamat link nya ?menu=isi, ?menu=hapus, dan ?menu=destroy, jadi ketika ditekan salah satu navbarnya, link yang tampil di browser nya akan muncul tulisan ?menu = isi atau yang lainnya setelah link alamat penyimpanan file yang tampil. Setelah itu buat function dan pindahkan semua deklarasi variable session ke dalamnya agar mudah penggunaannya dan tidak akan jalan walaupun tidak dipanggil.

19. Setelah melakukan langkah-langkah di nomer 8 kita dapat menggunakan if isset yang berisi variable get sebagai wadah untuk memanggil isi dari link menu navbar, codenya seperti ini

if (isset($\_GET['menu'])) {

    $menu = $\_GET['menu'];

    echo $menu;}

jadi ketika di keluarkan menggunakan $\_GET di bagian [‘menu’] maka yang keluar adalah isi dari ?menu= atau kata setelah ?menu= nya. Karena menggunakan if, jadi ketika belum diklik menu ul li nya tidak akan terjadi eror. Setelah itu menambahkan switch didalam if untuk mengatur keputusan yang akan diambil setelah megklik ul li nya. Codenya seperti ini

switch ($menu) {

        case 'isi':

            isiSession();

            break;

        case 'hapus':

            unset($\_SESSION['user']);

            break;

        case 'destroy':

            session\_destroy();

            break;

        default:

            # code...

            break;

    }

Artinya ketika mengklik ul li isi dia akan menampilkan file (isiSession) seperti sebelumnya pada tampilan di file isiSession, ketika mengklik ul li hapus dia akan menghapus atau unset (tidak mensetting atau tidak menjalankan) variable session bagian indeks user dan tampilannya akan eror pada bagian variable indeks user, dan ketika mengklik ul li destroy dia akan menampilkan eror semua karena arti dari destroy yaitu menonaktifkan semua variable session indeks.

20. Cookie sering digunakan untuk mengidentifikasi pengguna. Cookie adalah file kecil yang disematkan server computer pengguna. Setiap kali computer yang sama meminta halaman dengan browser, cookie juga akan dikirim. Dengan PHP, dapat membuat dan mengambil nilai cookie. Pengaturan cookie biasanya menggunakan setcookie(). Setcookie() harus dibuat sebelum <html> tag.

21. Untuk menjalankan cookie, buat dulu variable cookie\_name ($cookie\_name) dengan isinya lalu variable cookie\_value ($cookie\_value) dengan isinya juga. Setelah itu jalankan cookie dengan menggunakan setcookie() yang bisa diisi seperti ini setcookie($cookie\_nama, $cookie\_value, time() +3600); yang artinya cookie\_name berisi cookie\_value dan cookie aktif selama 3600 second atau setara dengan 1 jam.

22. Selanjutnya untuk menonaktifkan cookie, codenya seperti ini setcookie(“user”, “”, time() - 3600); yang artinya cookie\_name yang memiliki isi user akan dihapus cookie\_value nya, dan diganti dengan kosongan (“”). Waktu untuk menghapusnya yaitu 3600 second atau setara dengan 1 jam. Jadi ketika ditampilkan $\_COOKIE[$cookie\_name]; nya, yang harusnya muncul isi dari cookie\_value, dia tidak akan muncul, hanya isi dari cookie\_name nya saja yang akan muncul. Jika muncul eror, artinya cookie value sudah terhapus dan tidak terbaca. Untuk menghilangkan kata eror, maka ganti echo $COOKIE[$cookie\_name]; dengan if isset yang berisi $COOKIE[$cookie\_name]; seperti ini codenya

<?php

    if (!isset($\_COOKIE[$cookie\_name])) {

        echo "Cookie named '" . $cookie\_name . "' is not set!";

    } else {

        echo "Cookie '" . $cookie\_name . "' is set!<br>";

        echo "Value is: " . $\_COOKIE[$cookie\_name];

    }

    ?>

Karena menggunakan if isset, artinya dia akan menjalankan dari variable $\_COOKIE[$cookie\_name]; jika cookie masih ada akan tampil dengan pilihan else nya dan jika cookie dihapus akan tampil dengan pilihan if nya.

23. Terdapat cara mengupload file seperti file gambar dari dokumen yang satu ke dokumen yang lainnya, dengan cara memilih file yang akan diupload pada web lalu simpan dan file sudah tersimpan di dalam dokumen yang lainnya itu.

24. Untuk mengupload file, buat form terlebih dahulu dengan method post dan enctype multipart/form-data. Form ini diisi dengan input type file dengan nama upload dan input type submit sebagai button dengan nama kirim dan value simpan agar bertuliskan kata simpan pada button nya, input ini diberi keterangan yaitu pilih file gambar yang diketikkan sebelum input.

25. Selanjutnya buat folder untuk meletakkan file yang di upload dari folder lain ke dalam folder itu. Jadi setelah form, buat php yang berisi if isset dengan variable post (sesuai method dari form nya) lalu indeks yang berisi nama dari input pada form mana yang akan digunakan untuk menset atau mengaktifkan upload tadi, misalkan if (isset($\_POST[‘kirim’])) berarti yang digunakan untuk mengaktifkan upload adalah setelah menekan submit bernama kirim.

26. Setelah membuat if isset, di dalam if isset diisi dengan variable untuk nama file seperti ini $name = $\_FILES[‘upload’][‘nama’]; dan variable temporary name atau penyimpanan sementara yaitu $temp = $\_FILES[‘upload’][‘tmp\_name’]; kedua variable ini untuk mengetahui nama file dan penyimpanan sementaranya ketika akan diupload lalu untuk menguploadnya menggunakan move\_uploaded\_file($temp.’gambar/’.$name); yang artinya diambil dari temporary gambar dengan $temp yang sudah disiapkan pada deklarasi variable selanjutnya lalu dipindahkan ke folder yang bernama gambar(diberi tanda petik 1 agar terbaca string dan diikuti dengan garis miring yang artinya masuk ke dalam folder itu) lalu memebrikan nama dari gambarnya ketika sudah dimasukkan ke dalam folder.

**Saya Belum Mengerti**

1.